

Bagian 2
Panduan Proses Belajar
Hadap-Masalah: Gerakan Rakyat

MODUL PENDIDIKAN KAMPUNG

Belajar Bersama Bertindak Setara

2.2

HADAP-MASALAH: GERAKAN RAKYAT

2.2.1.MEMAHAMI TIPOLOGI GERAKAN DAN MEMBANGUN ORGANISASI RAKYAT

115

Pengantar Memahami Tipologi Gerakan

116

Proses #1 Tipe-tipe Gerakan

119

Proses #2 Apa yang Sedang Kita Hadapi

122

Proses #3 Membangun Organisasi Rakyat



Pengantar Memahami Tipologi Gerakan

Ada beragam macam gerakan dan organisasi yang mendaku mengurus “nasib rakyat kecil”, masing-masing punya tujuan, cara berpikir, dan akvitas tertentu. Proses pertama pada modul ini adalah panduan belajar untuk mengenal tipologi gerakan berbasis pada ketiga hal tersebut tadi.

115

Proses ini kemudian dilanjutkan dengan inventarisasi masalah yang nantinya akan menjadi basis bagi proses berikutnya.

Pada proses terakhir dari modul ini, peserta belajar secara bersama-sama mendiskusikan mengapa organisai itu penting dalam membangun gerakan serta mendaftarkan syarat-syarat dari organisasi yang akan dibangun.

Tipe-tipe Gerakan

Tujuan	Perlengkapan	Durasi
Mempelajari tipologi gerakan dengan cara melihat sikap terhadap kemiskinan	Kertas kasus, tabel panduan pendalaman, spidol, kertas HVS	2,5 Jam

Pertama: Drama Aktivis

Metode: Berkelompok

Durasi: 60 menit

Bagilah peserta belajar dalam empat kelompok. Masing-masing berilah tugas yang sudah dituliskan sebagai berikut:

Kelompok Satu: Bencana Alam

Kasus:

Curah hujan semakin tinggi, sungai meluap dan kampung tenggelam. Anak-anak tidak bisa berangkat sekolah, orang tua tidak kerja untuk mencari penghidupan. Sudah berlangsung seminggu, hujan belum berhenti, banjir pun belum surut. Sebagian keluarga mulai terkena penyakit dan kekurangan makanan.

Tugas:

Susunlah rencana tindakan yang akan kalian lakukan untuk membantu penduduk kampung yang tenggelam oleh banjir tersebut.

Kelompok Dua: Training Usaha

Kasus:

Kalian adalah petugas pemerintah dari Dinas Tenaga Kerja. Menghadapi pemutusan hubungan kerja (PHK) yang semakin meningkat, pemerintah memberikan dana dan tugas kepada kalian untuk membuat sebuah program bagi mereka yang baru di-PHK agar mereka bisa membuat usaha sendiri.

Tugas:

Buatlah beberapa program pelatihan dengan...

Kelompok Tiga: Membangun Serikat

Kasus:

Tiba-tiba pemerintah memutuskan bahwa kampung kita termasuk area yang akan dijadikan kawasan industri. Banyak penduduk yang kehilangan tanah garapan untuk hidup, bahkan tidak sedikit yang harus pindah meninggalkan kampung halaman karena tanah pekarangan

termasuk area kawasan yang akan dibangun.

Tugas:

Rencanakan kegiatan untuk melakukan penolakan terhadap proyek tersebut!

Kelompok Empat: Membangun Koperasi

Kasus:

Sekelompok nelayan yang di sebuah kampung pada suatu waktu sampai pada kesadaran bahwa mereka harus menciptakan cara baru dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka. Terutama pada hubungan kepemilikan sarana dan prasarana kegiatan ekonomi dan cara mereka berbagi pekerjaan.

Tugas:

Buatlah rencana kegiatan untuk...

Setelah masing-masing kelompok menyelesaikan diskusi, mintalah mereka nuntut mempresentasikan hasilnya dengan drama. Boleh meminjam anggota kelompok lain jika kekurangan pemeran.

Kedua: Pendalaman

Metode: Berkelompok

Durasi: 30 menit

117

Setelah selesai presentasi, rangkum dan kembangkan diskusi dengan panduan tabel berikut ini:

Tabel 1: Panduan Pendalaman Tipologi Gerakan

	Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4
Kegiatan (diambil dari hasil kerja kelompok)				
Tujuan (pengembangan bersama di forum besar)				
Situasi Yang Dihadapi (pengembangan bersama di forum besar)				

Ketiga: Pengalaman Nyata

Metode: Berkelompok

Durasi: 30 menit

Setelah selesai dengan pendalaman berbasis skenario pada tahap satu dan dua, maka pada tahap ini, ajaklah peserta untuk memanggil pengalaman dan pengetahuan mereka tentang gerakan/program berbasis pada empat kategori di atas.

Keempat: Kita Ada di Mana?

Metode: Perorangan

Durasi: 10 menit

Selanjutnya, lanjutkan diskusi dengan dua pertanyaan berikut:

1. Jika sudah ada gerakan, *kita ada di tipe mana?*
2. *Gerakan seperti apa yang akan kita bangun?* (pertanyaan ini berlaku bagi kelompok yang sudah membuat gerakan atau yang belum)

Kelima: Penutup

Apapun hasil dari diskusi pada proses keempat, fasilitator harus memberikan jembatan ke proses ke#2 berikut yang pertanyaan utamanya adalah Apa yang sebenarnya sedang kita hadapi?

Apa yang Sedang Kita Hadapi

Tujuan	Perlengkapan	Durasi
Mengidentifikasi masalah penting dan urgen di kampung ada di sebuah komunitas.	Kertas warna warni, spidol, kertas HVS, tabel tata kuasa-kelola dan produksi-konsumsi.	1 Jam

Pertama: Kebanggaan dan Keresahan

Metode: Perorangan

Durasi: 10 menit

Sebagai kelanjutan langsung dari proses #1 di atas, maka pada bagian ini harus selalu merujuk hasil belajar pada proses tersebut.

Pada tahap pertama dari proses dua ini, fasilitator mengajak peserta belajar untuk memeriksa:

1. *Apa yang paling membanggakan dari atau di kampung kita ini?*
2. *Apa yang paling meresahkan di kampung atau di komunitas kita sekarang?*

Berikan kepada masing-masing peserta dua kertas dengan warna berbeda. Misalnya, merah dan hijau. Kertas hijau untuk hal yang membanggakan, sedang kan kertas merah untuk hal yang meresahkan. Masing-masing orang hanya menuliskan satu di hal di masing-masing kertas tersebut.

Kedua: Inventarisasi Masalah

Metode: Perorangan

Durasi: 10 menit

Setelah masing-masing peserta belajar selesai menuliskan kebanggaan dan keresahan pada masing-masing kertas yang sudah diberikan. Mintalah mereka untuk menyampaikan “*apa yang paling membanggakan dari kampung atau komunitas ini?*”

Lakukan saja dengan cara acak, diskusikan secara dialogis terutama hal penting dan perlu diperdalam. Gunakan pertanyaan “*mengapa?*”.

Untuk daftar keresahan, fasilitator akan meminta peserta menempelkan kertas yang mereka pegang ke kertas lebar yang sudah di dinding sebagaimana di bawah ini. Pandulah peserta untuk menempelkannya pada kategori yang sesuai. Catatan: jika ada masalah yang bisa masuk dalam lebih dari satu kategori, untuk sementara pilih salah satu kategori saja. Dalam diskusi pendalaman, barulah fasilitator menjelaskan bagaimana satu masalah sebenarnya irisan dari tiga kategori tersebut.



Figure 1: Contoh daftar masalah

Ketiga: Mengurai Masalah

Metode: Berkelompok
Durasi: 30 menit

120

Tahap ketiga ini adalah kelanjutan dari tahap kedua di atas, pendalaman. Menambahkan determinan dari masalah-masalah yang sudah didaftarkan. Untuk memudahkan, pilih satu kasus yang paling mendesak dari masing-masing kategori di atas.

Bagilah peserta ke dalam tiga kelompok, masing-masing diberikan satu kasus untuk diurai lebih lanjut.

Pertanyaan diskusi Kelompok satu:

1. Bagaimana penguasaan dan pengelolaan "syarat keselamatan dan kelangsungan generasi" di kampung ini?
2. Bagaimana kebiasaan produksi dan konsumsi yang mempengaruhi "keselamatan dan kelangsungan generasi" di kampung ini?

Pertanyaan diskusi Kelompok dua:

1. Bagaimana penguasaan dan pengelolaan "syarat kelangsungan penghidupan" di kampung ini?
2. Bagaimana kebiasaan produksi dan konsumsi yang mempengaruhi Penghidupan di kampung ini?

Pertanyaan diskusi Kelompok tiga:

1. Bagaimana penguasaan dan pengelolaan ruang-ruang di kampung yang menyebabkan bencana?

2. *Bagaimana kebiasaan produksi dan konsumsi yang mempengaruhi terjadinya bencana lingkungan di kampung ini?*

Berikan waktu secukupnya kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi. Setelah selesai, mintalah perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusi di forum besar. Sepanjang pelaporan, fasilitator merekam hasil diskusi tersebut di kertas atau papan tulis dengan panduan tabel di bawah ini.

Tabel 2: Pendalaman Masalah

Tata Kuasa dan Tata Kelola	Tata Produksi dan Konsumsi
Kasus 1	
Kasus 2	
Kasus 3	

Catatan:

Jika dianggap perlu dan waktu memungkinkan, masalah yang dialami oleh masing-masing kelompok bisa lebih dari satu. Tergantung kesepakatan dengan peserta belajar.

Keempat: Penutup

121

Sebagai penutup, fasilitator akan memberikan penjelasan bagaimana satu masalah terjadi saling berhubungan dan saling menentukan.

Berikan juga jembatan untuk masuk ke proses berikutnya: Membangun Organisasi Rakyat.

Membangun Organisasi Rakyat

Tujuan	Perlengkapan	Durasi
Peserta belajar mendesain rencana gerakan perlanan dan rencana gerakan perubahan.	Kertas HVS, spidol warna warni.	1 Jam

Pertama: Mengapa Berorganisasi

Metode: Berkelompok

Durasi: 30 menit

Pada tahap ini, pisahkan peserta belajar kelompok dan tugas sebagai berikut:

Kelompok Pengajian

Buatkan daftar anjuran-anjuran agama dan anjuran-anjuran orang bijak tentang kebersamaan dan organisasi!

Kelompok Ilmuwan

Apa hubungan antar organisasi dengan keberhasilan dan kegagalan dalam mencapai sesuatu bagi sekelompok masyarakat?

Kelompok Aktivis

Berdasarkan tantangan yang sedang dihadapi, diskusikan dan buatlah alasan mengapa sekelompok masyarakat harus bersama dalam bentuk organisasi?

Begitu diskusi kelompok selesai, lanjutkan dengan penyampaian hasil diskusi ke forum besar. Fasilitator bisa langsung memandu pendalaman dan memberikan masukan di sela-sela presentasi.

Kedua: Syarat-syarat Membangun Organisasi

Metode: Berkelompok

Durasi: 30 menit

Tahapan ini adalah tahapan identifikasi syarat-syarat membangun atau mengembangkan organisasi. Untuk mendapatkan sudut pandang yang beragam, buat pengisian table di bawah ini dalam kelompok kecil. Misalnya, dua kelompok.

Mintalah masing-masing kelompok untuk berdiskusi dan mengisi tabel berikut seturut dengan nomor urut tertera. Berikan waktu yang cukup panjang.

Tabel 3: Pendalaman Organisasi

	<p>6. Apa aktivitas utama organisasi?</p>	<p>1. Apa Tujuan dari organisasi?</p>	<p>4. Seperti apa hubungan yang akan dibangun di dalam organisasi?</p>	
<p>8. Siapa yang bisa diajak kerja sama? (eksternal: tokoh, NGO, kampus, dll)</p>	<p>7. Apa sumberdaya yang ada?</p>	<p>2. Nilai apa yang akan diperjuangkan oleh organisasi?</p>	<p>5. Bagaimana menjalin dan menjaga hubungan di dalam organisasi?</p>	<p>3. Siapa yang akan diajak berorganisasi?</p>

Ketiga: Input Persaudaraan

Tutuplah tahap ketiga dari proses #3 ini dengan masukan dari fasilitator tentang pentingnya membangun persaudaraan di dalam organisasi. Secara formal dia berhubungan dengan mekanisme-mekanisme yang akan dibangun di dalam organisasi dan prinsip-prinsip dasar dalam hubungan aktivitas harian organisasi (jembatan ke modul berikutnya).

2.2.2.MEMBANGUN ORGANISASI YANG DEMOKRATIS

125

Pengantar Membangun Organisasi Yang Demokratis

126

Proses #1 Saling Mendengar, Menghargai, dan Saling Percaya

129

Proses #2 Berbagi Amanah dan Tanggung Jawab

131

Proses #3 Pengambilan Keputusan dan Gaya Kepemimpinan



Pengantar Membangun Organisasi Yang Demokratis

Modul ini lebih terfokus pada pengembangan kemampuan individu dalam membangun hubungan sosial yang sangat penting dalam pengembangan organisasi gerakan. Modul ini dimulai dengan pengembangan kemampuan sederhana: menghargai orang lain dan kemampuan mendengar.

Kemudian, pada proses dua, peserta belajar akan secara bersama-sama memahami bahwa kemampuan bekerja sama dalam sebuah organisasi adalah sesuatu yang sangat penting.

Modul ini kemudian ditutup dengan sebuah proses belajar untuk memahami tipe-tipe kepemimpinan. Termasuk di dalamnya, pengenalan tipe-tipe kepemimpinan yang berkembang di dalam masyarakat kita dan tipe kepemimpinan yang dikembangkan dalam organisasi yang akan atau sedang dibangun.

Saling Mendengar, Menghargai, dan Saling Percaya

Tujuan	Perlengkapan	Durasi
Membangun hubungan yang saling bisa dipercaya dan saling mendengar satu sama lain.	Kertas HVS dan spidol	1,5 Jam

Pertama: Mencari Kelebihan Teman

Metode: Perorangan

Durasi: 15 menit

Sungguhpun sudah saling mengenal, tidak ada salahnya perkenalan dilakukan lagi, tapi sedikit lebih dalam.

Mintalah masing-masing orang untuk mencari teman yang tidak pernah atau sudah lama tidak ngobrol. Setelah ketemu, lakukan dua hal berikut:

1. Mintalah masing-masing orang, secara bergiliran, menceritakan kepada temannya sesuatu tentang dirinya yang jarang diketahui orang lain.
2. Setelah menyampaikan hal tersebut, masing-masing secara bergiliran, menyampaikan kelebihan temannya yang sangat berguna buat organisasi.

Setelah semua selesai, mintalah semua peserta belajar kembali ke lingkaran besar. Kemudian masing-masing orang mengenalkan temannya tadi ke semua peserta. Termasuk menyampaikan kelebihan temannya tadi dan itu sangat berguna bagi organisasi.

Kedua: Pengalaman Mencari Kelebihan Orang Lain

Metode: Berkelompok

Durasi: 30 menit

Pecahlah semua peserta belajar ke dalam kelompok kecil. Mintalah mereka mendiskusikan pengalaman mencari kelebihan teman.

Pertanyaan Panduan:

1. Apa pengalaman bapak/ibu ketika mencari kelebihan teman?
2. Apa yang akan organisasi dapatkan kalau kita berangkat dari kelebihan masing-masing?
3. Apa yang terjadi dengan organisasi jika masing-masing orang di dalam organisasi selalu memikirkan kekurangan masing-masing orang lainnya?
4. Secara bersama-sama membuat sesuatu yang menunjukkan kebersamaan dan hubungan yang saling menghargai. Bentuknya bisa gambar, puisi, drama, dan seterusnya.

Setelah selesai diskusi kelompok, masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya dengan cara sesuai dengan tugas nomor 4.

Ketiga: Input

Berdasarkan hasil presentasi di atas, fasilitator menyimpulkan dan memberikan penekanan tentang pentingnya kebersamaan yang saling menghargai antara satu sama lain.

Keempat: Kuping Dermawan

Metode: Berkelompok

Durasi: 5 menit

Selanjutnya, pecahlah peserta belajar dalam kelompok yang terdiri dari dua orang. Dengan syarat bukan orang yang menjadi pasangan pada tahap pertama di atas.

Mintalah masing-masing kelompok untuk mengambil tempat khusus dan agak berjauhan satu sama lain.

Tugas:

1. *Secara bergiliran, masing-masing dari dua orang tadi, menyampaikan sesuatu selama 2 x 30 detik. Yang sedang tidak menyampaikan sesuatu bertugas menjadi pendengar. Aturannya, tidak boleh menyela.*
2. *Setelah selesai, maka peserta yang menjadi pendengar, harus mengulangi apa yang disampaikan temannya.*
3. *Ulangilah kegiatan 1 dan 2 di atas untuk peserta yang tadinya menjadi pendengar.*

Begitu kegiatan ini dianggap selesai, langsung masuk ke kegiatan berikutnya.

127

Kelima: Pengalaman Mendengar

Metode: Berkelompok

Durasi: 30 menit

Acak lagi semua peserta belajar dan pecahlah dalam kelompok lebih besar (lima orang). Mintalah masing-masing kelompok untuk berbagai pengalaman mendengar orang lain yang terjadi pada sesi sebelumnya.

Pertanyaan Panduan:

1. *Apa rasanya bercerita tanpa disela oleh pendengar?*

2. *Bagaimana pengalaman menjadi pendengar yang baik?*

Setelah selesai, mintalah semua kelompok untuk kembali ke lingkaran besar. Kemudian masing-masing kelompok menyampaikan ke forum hasil diskusi pada kelompok masing-masing.

Fasilitator: mencatat poin-poin penting di dinding atau di kertas untuk kemudian diletakkan di tempat yang bisa dilihat semua peserta belajar dengan mudah.

Keenam: Input

Berdasarkan hasil diskusi yang sudah dicatat sebelumnya, fasilitator memberikan penekanan dan pendalaman betapa saling mendengar itu sangat penting dalam pengembangan organisasi rakyat. Sungguhpun, yang didengar atau yang disampaikan itu belum tentu hal yang sangat penting. Tapi, bagi orang yang sedang menanggung beban masalah tertentu, terkadang, yang ia butuhkan hanya sepasang kuping yang siap mendengar. Dari sinilah, kemungkinan besar rasa saling percaya dan saling menghargai akan tumbuh.

Berbagi Amanah dan Tanggung Jawab

Tujuan	Perlengkapan	Durasi
Membangun hubungan yang saling bisa dipercaya dan saling mendengar satu sama lain.	Kertas HVS, spidol, tali, dan botol.	1,5 Jam

Pertama: Bersama Membangun Rumah

Metode: Berkelompok

Durasi: 30 menit

Bagilah peserta belajar ke dalam kelompok dua orang. Berikan satu lembar kertas satu spidol. Mintalah masing-masing kelompok mengambil tempat yang nyaman.

Tugas:

Menggambar rumah dengan cara bersama memegang satu spidol. Setelah selesai, mintalah gambar yang dihasilkan untuk di tempelkan di dinding. Kemudian, mintalah mereka untuk berbagi pengalaman menggambar bersama.

Pertanyaan Panduan:

1. Bagaimana rasanya menggambar dengan memegang satu spidol secara bersama-sama?
2. Bagaimana menyeimbangkan dua tenaga dan dua pikiran yang berbeda-beda.
3. Jika ada gambar yang relatif bagus, tanyakan: apa yang mereka lakukan hingga menghasilkan gambar yang bagus?
4. Jika ada gambar yang relatif tidak, tanyakan: apa yang mereka lakukan hingga menghasilkan gambar yang tidak bagus?

Fasilitator mencatat poin-poin penting untuk dijadikan pelajaran bersama.

Kedua: Memasukkan Pensil ke dalam Botol

Metode: Berkelompok

Durasi: 15 menit

Pecahkan peserta belajar dalam kelompok yang lebih besar, kira-kira lima orang satu kelompok. Mintalah mereka untuk mengikat spidol dengan lima tali dengan masing-masing ujungnya dipegang oleh masing-masing anggota kelompok. Kemudian, secara bersama-sama, mereka memasukkan spidol tersebut ke dalam botol yang berada di tengah lingkaran. Setelah selesai, lanjutkan proses ini dengan refleksi terhadap pengalaman tadi.

Pertanyaan Panduan:

1. *Ceritakan pengalaman masing-masing dalam melakukan kerjasama untuk satu tujuan?*
2. *Apa perbedaan kerjasama dalam jumlah kecil (2 orang) dengan kerjasama dalam jumlah besar (lima orang)?*

Fasilitator mencatat poin-poin penting untuk dijadikan pelajaran bersama.

Ketiga: Pengalaman Nyata

Metode: Berkelompok

Durasi: 30 menit

Biarkan peserta berkelompok seperti kelompok terakhir. Kali ini masing-masing peserta belajar menceritakan pengalaman masing-masing dalam berorganisasi, terutama pengalaman menyelesaikan satu perkara kegiatan secara bersama-sama.

Pertanyaan Panduan:

1. *Bagaimana pengalaman bekerjasama dengan banyak orang yang memiliki pikiran dan ide yang berbeda-beda dalam menyelesaikan satu kegiatan?*
2. *Bagaimana tugas dan tanggung jawab disebar/dibagi-bagi kepada masing-masing orang yang sedang bekerja sama?*

Setelah selesai, masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusi ke kelompok besar. Pelaporan bisa dalam beragam bentuk: drama, presentasi lisan, dll.

130

Keempat: Penutup

Apa yang menyatukan orang dalam sebuah organisasi?

Pengambilan Keputusan dan Gaya Kepemimpinan

Tujuan	Perlengkapan	Durasi
Memilih gaya kepemimpinan yang tepat dalam organisasi rakyat	Kertas gaya kepemimpinan, spidol, kertas HVS	1,5 Jam

Pertama: Membaca Bersama

Metode: Berkelompok

Durasi: 10 menit

Kelompokkan peserta belajar dalam jumlah yang sesuai, lalu berikan bahan bacaan di bawah ini:

Tiga Gaya Kepemimpinan

Ada tiga gaya orang memimpin sebuah organisasi: kepemimpinan otoritarian, kepemimpinan konsultatif, dan kepemimpinan partisipatif.

Kepemimpinan Otoritarian

Gaya kepemimpinan otoritarian adalah gaya kepemimpinan yang dicirikan dengan model pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pemimpin saja. Keputusan yang sudah diambil kemudian diumumkan kepada anggota tanpa penjelasan mengapa keputusan tersebut demikian. Atau pengambil keputusan bisa juga menjelaskan alasan mengapa keputusan tersebut demikian, anggota diberi kesempatan juga untuk mempertanyakan. Tetapi, pengambil keputusan memberikan kesempatan bertanya demikian tanpa niat untuk melakukan perubahan pada keputusan tersebut.

Kepemimpinan Konsultatif

Kepemimpinan Konsultatif dicirikan dengan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh hanya para pemimpin saja. Setelah diputuskan, pengambil keputusan baru memberi tahu kepada pengurus lain dan anggota dan memberikan kesempatan untuk dipertanyakan dan diklarifikasi. Keputusan dalam kepemimpinan seperti ini terkadang masih bisa berubah berdasarkan masukan dari anggota atau pengurus lainnya, namun pemimpin yang mengambil keputusan masih bisa mem-veto keputusan bersama atau hasil konsultasi dengan anggota atau pengurus lain.

Kepemimpinan Partisipatoris

Dalam organisasi dengan kepemimpinan seperti ini, jika mau mengambil keputusan, pemimpin akan mengajak semua orang untuk mengidentifikasi, melakukan analisa mendalam, dan kemudian mengambil keputusan bersama. Pemimpin masih bisa memberikan pandangan terhadap peluang dan tantangan dari keputusan yang diambil. Keputusan terakhir tetap berada di tangan semua orang.

Mintalah masing-masing kelompok bersama-sama memabaca bahan bacaan di atas. Selama membaca, fasilitator memastikan semua peserta belajar memahami bacaan. Fasilitator juga bisa memberikan penjelasan lebih lanjut.

Kedua: Diskusi Pendalaman

Metode: Berkelompok

Durasi: 30 menit

Jika semua kelompok selesai membaca dan sudah memahami bahan bacaan, mintalah mereka untuk berdiskusi dengan panduan pertanyaan sebagai berikut:

1. *Pernahkah kalian mengalami berada dalam sebuah komunitas atau organisasi dengan tiga atau salah satu dari tiga gaya kepemimpinan tadi?*
2. *Apakah tiga gaya kepemimpinan tadi memiliki situasi yang sesuai sendiri-sendiri?*
3. *Apakah dalam kebudayaan kita (kampung/komunitas ini) menerapkan gaya kepemimpinan yang berbeda dengan yang tiga macam tadi? Layakkah itu digunakan? Jika layak, jelaskan. Jika tidak, jelaskan.*

Ketiga: Simulasi

Metode: Berkelompok

Durasi: 30 menit

Mintalah masing-masing kelompok untuk memilih salah satu dari tiga gaya kepemimpinan tadi. Gaya kepemimpinan yang dipilih haruslah yang dirasa paling sesuai bagi mereka. Kemudian mintalah mereka untuk mensimulasikan model pengambilan keputusan dan mendemonstrasikannya di depan semua peserta belajar.

Fasilitator harus memperhatikan gaya kepemimpinan mana yang dipilih oleh masing-masing kelompok dan mintalah penjelasan kenapa gaya tersebut yang dipilih dan dianggap paling sesuai dengan situasi yang mereka hadapi.

Keempat: Penutup

Tutuplah dengan sesuatu yang menyenangkan dan mempererat persaudaraan antar sesama peserta belajar.

2.2.3.STRATEGI MEMBANGUN GERAKAN

135

Pengantar Strategi Membangun Gerakan

136

Proses #1 Kerjasama Laki-laki dan Perempuan

139

Proses #2 Membangun Jejaring Perlawanan



Pengantar Strategi Membangun Gerakan

Modul ini menyorot salah satu syarat pengembangan organisasi yang kuat: kerjasama laki-laki dan perempuan, dan membangun jaringan perlawanan. Proses belajar akan menggunakan sebuah film dokumenter tentang Suku Masai di Afrika ketika mereka mempertahankan ruang hidup mereka dari perampasan. Fasilitator bisa menggunakan bahan belajar lain yang relevan untuk meyorot isu ini.

Bukan sekedar pemahaman, tetapi modul ini juga akan mencoba mensimulasikan bagaimana kerjasama laki-laki dan perempuan dijalankan.

Begitu dengan membangun jaringan, beberapa hal penting perlu diperhatikan. Keterlibatan banyak jaringan dalam menyelesaikan masalah sebuah komunitas bisa berujung pada pertumbuhan kekuatan, tetapi bisa juga berujung pada kerumitan-kerumitan yang tak jarang malah membuat gerakan menjadi sangat sibuk pada penyelesaian kerumitan yang bisa saja dihindarkan sejak dini.

Proses #1

Kerjasama Laki-Laki dan Perempuan

Tujuan	Perlengkapan	Durasi
Membangun kerjasama antara laki-laki dan perempuan	<i>Infocus</i> , kertas HVS, dan alat tulis.	2,5 Jam

Pengantar

Tahap pertama pada proses ini akan dimulai dengan NOBAR, nonton bareng sebuah film tentang perjuangan kaum perempuan Suku Masai, Tanzania. Ada dua tema yang menarik dari film ini: 1) Kepemimpinan Perempuan, dan 2) Membangun Jaringan. Catatan: fasilitator tidak boleh menjelaskan apa pun tentang film dan isinya sebelum film peserta belajar menonton.

Pertama: Nobar

Metode: Berkelompok

Durasi: 30 menit

- 136 Siapkan semua perlengkapan untuk nonton bareng, atur pencahayaan ruangan. Fasilitator juga harus memastikan bahwa suara dari film bisa terdengar jelas di telinga semua peserta belajar.

Link:

<https://www.youtube.com/watch?v=Wnh5p6JrRyg>



Judul:

Pejuang-pejuang Perempuan dari Sungai Buffalo

Kedua: Mengurai Film

Metode: Berkelompok

Durasi: 15 menit

Setelah selesai menonton, mintalah peserta berbicara dengan teman yang bersebelahan dan mendiskusikan film yang baru saja mereka tonton.

Pertanyaan Panduan:

1. *Apa yang kalian lihat di film tadi?*

Pastikan peserta belajar bisa menceritakan apa yang mereka lihat di film dari awal sampai akhir. Ini tentang cerita, bukan tentang makna atau nilai yang bisa dipelajari dari film.

Setelah peserta belajar selesai berdiskusi, mintalah, secara acak, mereka untuk menyampaikan cerita dari film tersebut.

Fasilitator harus benar-benar memastikan bahwa cerita dari film tersebut benar-benar difahami oleh semua peserta belajar.

Ketiga: Analisa Awal

Metode: Perorangan

Durasi: 15 menit

Setelah semua peserta belajar memahami cerita film tadi, pada tahap ini, fasilitator akan mengajak peserta belajar untuk melakukan analisa tingkat pertama.

Pertanyaan Panduan:

1. *Situasi apa yang sedang dihadapi oleh Masyarakat Adat Masai tadi?*
2. *Apa yang dilakukan oleh Ibu-ibu Suku Masai tadi?*

Fasilitator bisa meminta peserta belajar menjawab secara acak, tidak perlu semua menjawab. Cukup mencari jawaban yang tepat dari dua pertanyaan di atas. Bersamaan dengan ini, fasilitator juga bisa memberikan penjelasan lebih lanjut tentang situasi yang dihadapi oleh Suku Masai, dan peran Ibu-ibu dalam membangun gerakan.

Pastikan peserta belajar bisa menyebutkan 1) Perampasan tanah atau yang mendekati, dan 2) kepemimpinan perempuan atau yang mendekati.

137

Keempat: Pengalaman Nyata

Metode: Berkelompok (pastikan ada perempuan di masing-masing kelompok)

Durasi: 30 menit

Kemudian, lanjutkan proses ini dengan menggali pengalaman peserta belajar tentang hal yang sama dengan yang mereka tonton.

Pertanyaan Panduan:

1. *Apakah ibu/bapak (peserta belajar) pernah mengalami kepemimpinan perempuan? Ceritakan!*
2. *Apakah bapak/ibu punya pengalaman bekerjasama dengan perempuan? Ceritakan!*
3. *Apa tantangan dan keuntungan bagi organisasi/gerakan jika laki-laki dan perempuan bekerjasama?*

Setelah selesai, mintalah masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi ke kelompok besar.

Kelima: Main Peran

Metode: Main peran (pastikan ada perempuan di masing-masing kelompok)
Durasi: 45 menit

Lanjutkan dengan kelompok yang sama dengan kelompok yang di atas. Mintalah masing-masing kelompok untuk membuat sebuah skenario drama tentang kerja sama suami-istri di dalam rumah tangga yang akan menopang munculnya kesempatan kerjasama laki-laki dan perempuan di organisasi atau di tengah masyarakat.

Jika satu kelompok kekurangan pemeran, bisa pinjam anggota kelompok lain. Kemudian tampilkan drama itu di depan kelompok besar.

Keenam: Panen Ilmu

Metode: Pop corn
Durasi: 15 menit

138

Tahap ini adalah tahap memanen ilmu dari pengalaman main peran di tahap sebelumnya.

Pertanyaan Panduan:

1. *Bisakah perempuan terlibat dalam gerakan atau organisasi?*
2. *Apa syarat-syarat yang memungkinkan agar perempuan bisa berperan di organisasi?*

Fasilitator bisa melakukan ini dalam kelompok besar. Diskusi saja secara acak. Pastikan perempuan punya peluang bicara. Catatlah hal-hal peting untuk ditampilkan di tempat yang bisa dilihat oleh semua peserta.

Ketujuh: Penutup

Tutuplah kegiatan ini dengan masukan dari fasilitator tentang pentingnya pelibatan perempuan dalam organisasi. Manfaatkan semua *panenan* yang sudah didapat dari tahap pertama sampai tahap keenam.

Proses #2

Membangun Jejaring Perlawanan

Tujuan	Perlengkapan	Durasi
Membangun kerjasama dengan jejaring sosial	<i>Infocus</i> , kertas HVS, dan alat tulis.	1,5 Jam

Pengantar

Proses kedua ini adalah lanjutan dari proses pertama dan masih berhubungan dengan isi film. Jika proses ini dilaksanakan pada hari yang berbeda dengan proses pertama, maka fasilitator harus mengajak peserta belajar untuk mengingat kembali cerita film tadi, selain cerita tentang peran perempuan. Akan sangat mudah sekali jika tema “Membangun Jaringan” dalam film di atas sudah dimunculkan oleh peserta pada proses pertama.

Pertama: Siapa yang Mereka Ajak?

Metode: Berkelompok

Durasi: 30 menit

Pertanyaan Panduan:

1. *Siapa saja atau lembaga apa saja yang diajak oleh Suku Masai untuk bekerjasama memperjuangkan hak mereka terhadap tanah?*
2. *Apa peran dan manfaat yang mereka dapat dari lembaga yang mereka ajak kerjasama?*

Berikan waktu secukupnya. Kemudian mintalah mereka untuk menyampaikan hasil diskuisinya di depan kelompok besar.

Kedua: Siapa yang Kita Ajak Kerjasama?

Metode: Berkelompok

Durasi: 30 menit

Asumsi dari tahap dua dari proses dua ini adalah bahwa masyarakat benar-benar sedang menghadapi situasi real, jadi bukan simulasi.

Pertanyaan Panduan:

1. *Masalah apa yang sedang kita hadapi? Atau, kegiatan apa yang sedang mau kita selesaikan?*
2. *Apa saja yang kita butuhkan?*
3. *Kebutuhan atau kemampuan apa yang bisa kita penuhi sendiri dan kebutuhan dan kemampuan yang tidak bisa kita penuhi sendiri?*
4. *Buatlah daftar kebutuhan dan kemampuan yang tidak bisa kita penuhi sendiri dan kepada siapa atau kepada lembaga apa kita bisa bekerjasama?*

Berikan waktu yang cukup kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi. Kemudian mintalah mereka menempelkan hasil diskusinya di dinding.

Masing-masing kelompok kemudian berjalan dan melihat-lihat hasil kelompok lain. Masing-masing peserta belajar bisa mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak jelas.

Ketiga: Tantangan Berjejaring

Metode: Pop corn

Durasi: 15 menit

Pertanyaan Panduan:

1. *Apa yang akan kita dapat jika banyak orang atau lembaga yang ikut kerjasama dengan kita?*
2. *Masalah apa yang mungkin akan muncul jika banyak orang atau lembaga yang terlibat kerjasama dengan kita?*

Keempat: Merawat Jaring

Metode: Pop corn

Durasi: 15 menit

Pertanyaan Panduan:

1. *Bagaimana merawat jaringan yang membebaskan?*
2. *Prinsip apa yang harus kita pegang agar kerjasama dengan orang atau lembaga lain tetap membuat organisasi atau gerakan kita konsisten dalam mencapai tujuannya?*

Kelima: Penutup

Input dari fasilitator

